



MAPPING TAXPAYER AWARENESS RESEARCH : A BIBLIOMETRIC STUDY USING VOSVIEWER

Atik Sayyidatul Islamiyah^{*1}, Sri Andriani²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia¹, UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia²

atiksayyidatul@gmail.com^{*1}, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Abstract

This study aims to map the development of research on taxpayer awareness using a bibliometric approach with the aid of VOSviewer software. Data were collected from Google Scholar for the period 2019–2024 and analyzed using Publish or Perish, Mendeley, and VOSviewer. Dominant themes, key keywords, and the structural relationships between concepts in the relevant literature were identified through analysis. The mapping results revealed seven main clusters covering topics such as individual and corporate tax compliance, the role of education, sanctions, and the quality of tax services. Network visualization shows strong connections between taxpayer awareness, individual taxpayer compliance, corporate taxpayer compliance, tax sanctions, and socialization. Additionally, this study found that there is limited research on aspects of digitalization and psychological strategies in relation to taxpayer awareness. Consequently, this study not only provides a comprehensive overview of how the topic has evolved but also offers new research opportunities relevant to current policy needs. The findings are expected to serve as a foundation for the development of more inclusive, service-oriented, and improvement-focused tax policy strategies.

Keywords: Taxpayer Awareness, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Tax Compliance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai kesadaran wajib pajak melalui pendekatan bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Data dikumpulkan dari Google Scholar untuk periode 2019-2024 dan dianalisis menggunakan Publish or Perish, Mendeley, dan VOSviewer. Tema dominan, kata kunci utama, dan struktur hubungan antarkonsep diidentifikasi dalam literatur yang relevan melalui analisis. Hasil pemetaan menunjukkan tujuh kluster utama yang meliputi topik kepatuhan pajak individu dan badan, peran edukasi, sanksi, dan kualitas layanan perpajakan. Visualisasi jaringan menunjukkan



bahwa ada hubungan yang kuat antara Kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Kepatuhan wajib pajak badan, Sanksi perpajakan, dan Sosialisasi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ada sedikit penelitian yang dilakukan tentang aspek digitalisasi dan strategi psikologis dalam hal kesadaran wajib pajak. Akibatnya, studi ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana topik ini akan berkembang, tetapi juga menawarkan peluang penelitian baru yang relevan dengan kebutuhan kebijakan saat ini. Hasil ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pembentukan strategi kebijakan perpajakan yang lebih inklusif, berorientasi pada peningkatan, dan berbasis layanan.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Analisis Bibliometrik, Vosviewer, Kepatuhan Pajak.

A. Pendahuluan

Sangat penting bagi kesadaran wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan efektivitas penerimaan negara. Untuk keberhasilan sistem perpajakan kontemporer yang adil, transparan, dan berkelanjutan, pemahaman dan sikap positif terhadap kewajiban perpajakan sangat diperlukan¹. Dengan kesadaran tinggi tentang pajak, wajib pajak cenderung patuh tanpa harus diawasi secara ketat oleh otoritas pajak². Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap perilaku wajib pajak dalam konteks ekonomi perilaku, jumlah penelitian yang membahas taxpayer awareness menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir³. Oleh karena itu, strategi penting untuk reformasi perpajakan yang berfokus pada aspek non-kompulsif, seperti edukasi dan sosialisasi pajak, adalah meningkatkan kesadaran pajak.

Terlepas dari fakta bahwa banyak penelitian telah dilakukan tentang taxpayer awareness, belum ada peta sistematis yang lengkap yang menjelaskan penyebaran tema, metodologi yang digunakan, dan tren topik penelitian di bidang ini. Kajian pemetaan literatur yang kurang membuat sulit

¹ Erich Kirchler, *The Economic Psychology of Tax Behaviour* (Cambridge University Press, 2007), <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511628238>.

² Benno Torgler, "Tax Morale: Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance," *PhD Thesis*, no. February (2003): 1–668.

³ James O. Alabede, Zaimah Bt Zainol Affrin, and Kamil Md Idris, "Tax Service Quality and Compliance Behaviour in Nigeria: Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preference Play Any Moderating Role?," *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, no. 35 (2011): 90–108.



untuk menentukan gap penelitian dan prospek studi di masa depan ⁴. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemetaan penelitian terkait taxpayer awareness dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan analisis Bibliometrik. Analisis bibliometrik memungkinkan secara sistematis dan objektif melihat struktur intelektual dan perkembangan tema penelitian ⁵. Selain itu, penelitian literatur dilakukan untuk mengidentifikasi temuan penting dan kekurangan penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih relevan dan efektif.

Dalam hal pajak, taxpayer awareness dapat dikaitkan dengan pemahaman tentang peraturan perpajakan, kesadaran tentang peran pajak dalam pembangunan negara, dan keinginan untuk membayar pajak secara sukarela ⁶. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi yang lebih baik tentang pajak dapat secara langsung meningkatkan kepatuhan sukarela usaha mikro, kecil, dan menengah ⁷. Oleh karena itu, strategi peningkatan kesadaran merupakan komponen penting dari upaya untuk menciptakan sistem perpajakan yang inklusif dan efisien.

Sistem perpajakan membutuhkan pengawasan hukum yang konsisten untuk memastikan bahwa sebagian besar orang patuh, terutama mereka yang khawatir akan konsekuensi ketidakpatuhan seperti sanksi atau penahanan ⁸. Ancaman hukuman tidak satu-satunya cara untuk menentukan kepatuhan. Persepsi moral dan norma sosial juga sangat memengaruhi keputusan wajib pajak tentang membayar pajak. Bahkan tanpa pengawasan ketat, wajib pajak

⁴ Naveen Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 133, no. May (2021): 285–96,

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>; Ivan Zupic and Tomaz Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization," *Organizational Research Methods* 18(3) (2015): 429–72, <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.

⁵ Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, "Visualizing Bibliometric Networks," in *Measuring Scholarly Impact* (Cham: Springer International Publishing, 2014), 285–320, https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13.

⁶ Bruno S. Frey and Benno Torgler, "Tax Morale and Conditional Cooperation," *Journal Of Comparative Economics* 35, no. 1 (2007): 136–59, <https://doi.org/10.1016/j.jce.2006.10.006>.

⁷ Dewi Nasiroh and Nyimas Wardatul Afiqoh, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi," *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 152–64, <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>.

⁸ Michael G Allingham, "University of Pennsylvania, Philadelphia, U.S.A. and The Norwegian School of Economics and Business Administration, Bergen, Norway," *Journal of Public Economics* 1 (1972): 323–38.



yang percaya bahwa membayar pajak adalah tindakan moral yang benar akan lebih cenderung patuh⁹. Sistem administrasi pajak juga meningkatkan kepatuhan. Struktur administrasi yang rumit, tidak efisien, atau membingungkan dapat menghalangi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka¹⁰. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepatuhan sukarela, penyederhanaan sistem, peningkatan transparansi, dan pelayanan yang responsif sangat penting.

Selain itu, pendekatan teoritis digunakan untuk memahami fenomena ini secara lebih komprehensif. Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen (manajemen atau pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan) dan pihak principal (pemilik atau pemegang saham). Teori ini sangat berguna untuk menjelaskan mengapa transparansi, pelaporan keuangan yang kredibel, dan sistem pengendalian internal yang baik diperlukan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara kedua belah pihak¹¹. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang kuat sangat penting dalam konteks ini untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi operasional, dan keandalan informasi keuangan perusahaan¹². Dengan demikian, manajemen dapat bertindak secara efektif dan sesuai dengan tujuan utama¹³.

Systems Theory menggambarkan organisasi sebagai suatu sistem terbuka yang terdiri dari bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama¹⁴. Dalam situasi ini, sistem informasi akuntansi adalah salah satu subsistem penting dalam organisasi, yang memungkinkan pengolahan data menjadi informasi untuk membantu

⁹ S. Frey and Torgler, "Tax Morale and Conditional Cooperation."

¹⁰ *Tax Compliance by Design, Tax Compliance by Design* (OECD Publishing, 2014), <https://doi.org/10.1787/9789264223219-en>.

¹¹ Michael C Jensen and William H Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–60, <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.

¹² James. A. Hall, *Accounting Information Systems, 7th Edition* (Cengage Learning, 2011).

¹³ Marshall B Romney and Paul John Steinbart, *Accounting Information Systems, 14 Th Edition* (Pearson Education, 2018).

¹⁴ Fremont E Kast and James E Rosenzweig, "General Systems Theory: Applications for Organization and Management," *Academy of Management Journal* 15, no. 4 (1972): 447–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/255141>.



perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan¹⁵. Teori sistem menekankan bahwa integrasi dan koordinasi antar komponen sistem sangat penting agar organisasi dapat beroperasi dengan baik¹⁶. Oleh karena itu, memahami bagaimana setiap komponen organisasi berhubungan satu sama lain sangat penting ketika merancang sistem informasi akuntansi yang akan membantu mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menemukan pola publikasi ilmiah dalam bidang keilmuan tertentu. Analisis jumlah kutipan, kata kunci, kolaborasi antar penulis, jaringan penelitian, dan publikasi yang dibuat adalah semua komponen teknik ini¹⁷. VOSviewer adalah program visualisasi dan analisis bibliometrik yang paling populer. Program ini memungkinkan peneliti untuk memetakan struktur pengetahuan dan tren penelitian dalam suatu topik¹⁸. Peneliti dapat menggunakan alat ini untuk membuat jaringan visual seperti co-authorship, co-occurrence kata kunci, dan analisis catatan untuk memahami dinamika dan korelasi dalam literatur ilmiah¹⁹.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan pemetaan perkembangan karya ilmiah tentang kesadaran wajib pajak dengan menggunakan metode campuran. Tujuan utamanya adalah: (1) mengidentifikasi, menganalisis, dan mempelajari bibliometrik menggunakan VOSviewer dalam publikasi bidang keilmuan dengan membuat peta jaringan metadata; serta (2) mengeksplorasi secara sistematis tren, topik utama, dan kontribusi penulis serta institusi dalam publikasi ilmiah mengenai kesadaran wajib pajak. Studi ini berbeda dari studi sebelumnya karena memberikan penjelasan mendalam tentang subjek penelitian taxpayer awareness²⁰.

¹⁵ Vincent Bagire and Juliana Namada, "Managerial Skills, Financial Capability and Strategic Planning in Organizations," *American Journal of Industrial and Business Management* 03, no. 05 (2013): 480–87, <https://doi.org/10.4236/ajibm.2013.35055>.

¹⁶ Kast and Rosenzweig, "General Systems Theory: Applications for Organization and Management."

¹⁷ Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines."

¹⁸ Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping," *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–38, <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.

¹⁹ Massimo Aria and Corrado Cuccurullo, "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis," *Journal of Informetrics* 11, no. 4 (2017): 959–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.

²⁰ Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines"; Zupic and Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization."



B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode bibliometrik. Tujuan dari analisis statistik publikasi ilmiah yang berkaitan dengan subjek kesadaran wajib pajak. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pola, kecenderungan, dan struktur pengetahuan dalam literatur yang diterbitkan dalam jangka waktu tertentu ²¹. Metode bibliometrik memungkinkan peneliti menemukan tren penelitian, kolaborasi penulis, dan topik terpenting dalam bidang studi tertentu. Selain itu, penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan literatur untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang temuan bibliometrik dan memperkaya interpretasi hasil analisis ²².

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan situs Google Scholar. Perangkat lunak seperti Publish or Perish, Mendeley Desktop, dan VOSviewer digunakan untuk memproses data tersebut ²³. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) membuka aplikasi Publish or Perish dan mencari jurnal dengan kata kunci "Taxpayer Awareness" selama lima tahun, yaitu dari 2019 hingga 2024; (2) mengunduh semua artikel ilmiah yang relevan dalam format RIS (Research Information Systems); (3) mengimpor file RIS ke perangkat lunak Mendeley untuk keperluan penyimpanan referensi dan ekstraksi metadata dari dokumen artikel; dan (4) menganalisis dokumen artikel ²⁴. Analisis ini membuat peta bibliometrik dan menemukan hubungan antara kata kunci lain dalam publikasi ilmiah. Peta bibliometrik ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tren penelitian, fokus penelitian, dan kemajuan dalam bidang kesadaran pajak ²⁵.

C. Pembahasan

Sebagai bagian dari proses analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini, literatur terkait taxpayer awareness masih didominasi oleh tema-tema konvensional seperti individual taxpayer compliance, taxation socialization, tax sanctions, dan tax service quality. Visualisasi data

²¹ Aria and Cuccurullo, "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis"; Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines."

²² Zupic and Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization."

²³ van Eck and Waltman, "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping."

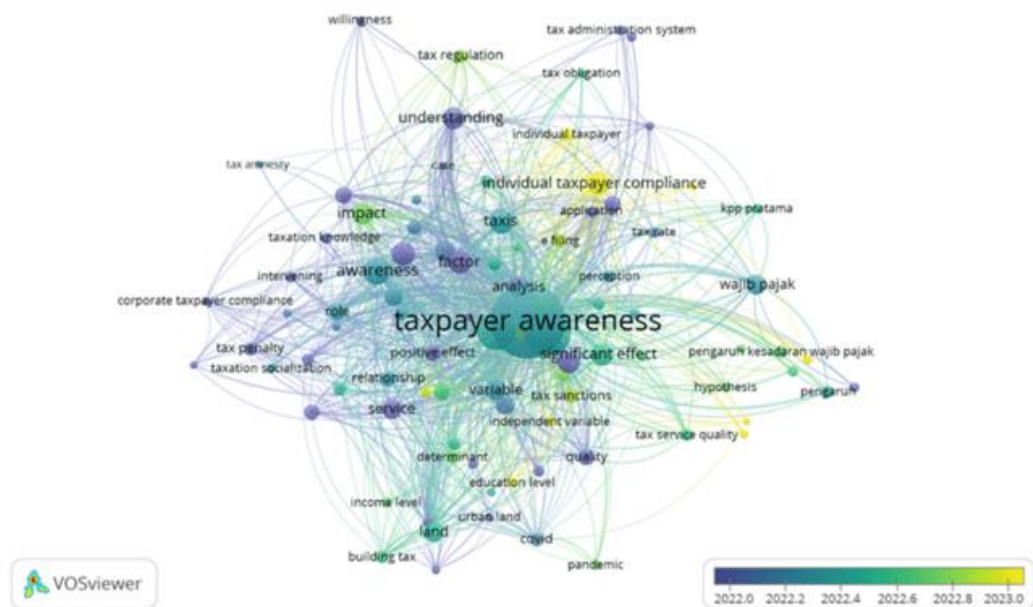
²⁴ Utami et al., "RESEARCH MAPPING ON CORPORATE TAX AVOIDANCE : STUDI."

²⁵ Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines."

menggunakan VOSviewer ditetapkan sebanyak enam kata dari 1.482 kata kunci yang ditemukan. Dari jumlah tersebut, 102 kata memenuhi ambang batas, dan skor relevansi selanjutnya dihitung untuk masing-masing kata. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 92 kata kunci yang dianggap paling relevan dipilih untuk analisis lebih lanjut ²⁶.

Pemetaan Sebaran Publikasi Taxpayer Awareness

Ada 500 jurnal yang berasal dari pengumpulan data menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley Desktop, yang bersumber dari Publish or Perish perangkat lunak dari 2019 hingga 2024. Gambar 1 menunjukkan hasilnya ²⁷.



Gambar 1 : Model Overlay Penelitian

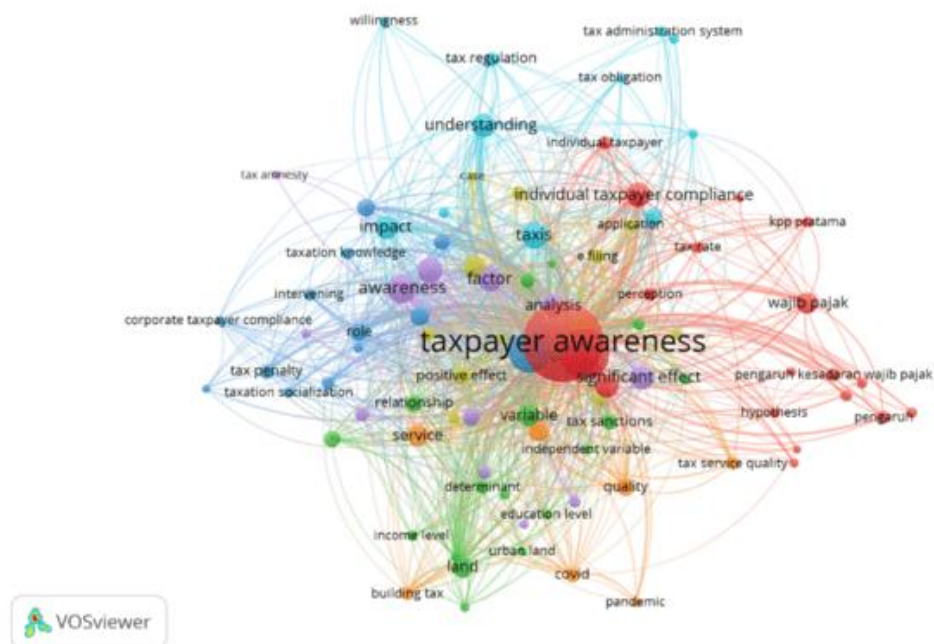
²⁶ Donthu et al.

²⁷ Sherlyta Dwie Suwarno Putrri and Sri Andriani, "Pemetaan Penelitian Seputar Taxpayer Awareness: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," *Jurnal Akuntansi Inovatif 2*, no. 2 (2024): 81–88, <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.40>.

Table 1. Data Publikasi Jurnal Seputar Taxpayer Awareness Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2024	130
2023	100
2022	102
2021	75
2020	46
2019	27
Tidak diketahui	20

Berdasarkan penelusuran dari hasil pencarian artikel dalam alat Publish or Perish yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian di impor dan diperiksa melalui perangkat lunak VOSviewer, hasilnya disajikan sebagaimana Gambar 2



Gambar 2 : Model Network Penelitian

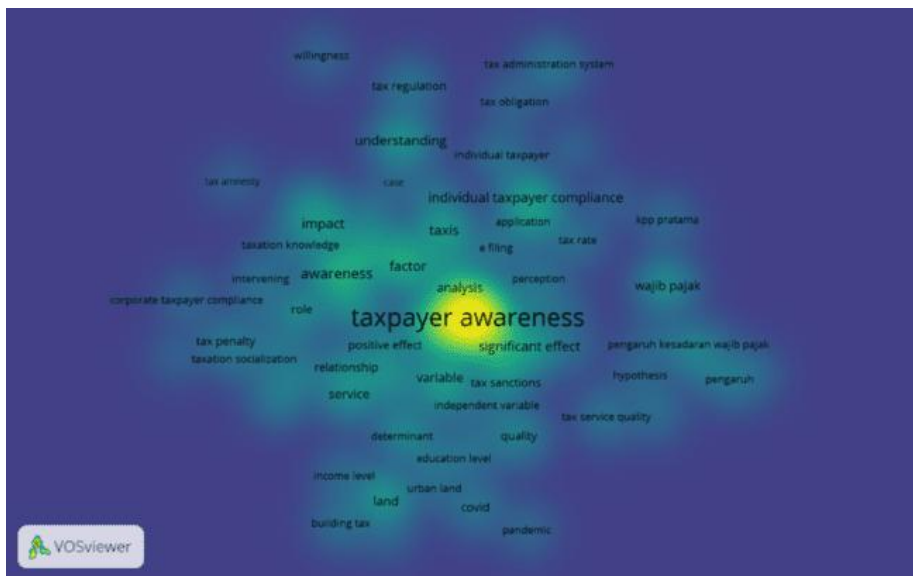


Pemetaan perkembangan penelitian Taxpayer Awareness Visualisasi data melalui VOSviewer, hasil dikelompokkan ke dalam tujuh kluster besar. Ini menunjukkan bahwa fokus peneliti selama tahun 2019–2024 tetap pada pendekatan perilaku dan struktural. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ²⁸, yang menyatakan bahwa topik dominan dalam studi bibliometrik seringkali mengarah pada masalah yang dapat diukur secara kuantitatif, seperti hubungan antara edukasi dan kepatuhan pajak. 7 Kluster dan 92 item topik tersebut ialah:

1. Kluster 1 (19 items) : Hypothesis, individual taxpayer, individual taxpayer compliance, kesadaran wajib pajak, kpp pratama, pengaruh, pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, perception, research show, sanction, service quality, significant influence, study show, tax rate, taxpayer awareness, taxpayer understanding, trust, wajib pajak.
2. Kluster 2 (18 items) : building taxes, building taxpayer compliance, case study, determinant, education level, income level, independent variable, intervening variable, land, moderating, moderating variable, motor vehicle, relationship, tax sanctions, tax understanding, taxpayer awareness variable, urban land, variable.
3. Kluster 3 (13 items) : corporate taxpayer compliance, empirical study, Indonesia, intervening, knowledge, role, socialization, tax audit, tax penalty, taxation, taxation knowledge, taxation socialization, taxpayer knowledge.
4. Kluster 4 (12 items) : application, case, e filing, aducation, implementation, level, msme taxpayer compliance, positive effect, significant positive effect, tax socialization, taxpayer awareness, use.
5. Kluster 5 (12 items) : analysis, awareness, factor, income, moderation, motor vehicle taxpayer, motor vehicle taxpayer compliance, obligation, religiosity, significant effect, tax amnesty, tax compliance,
6. Kluster 6 (11 items) : fiscus services, impact, modernization, tax administration system, tax awareness, tax obligation, tax regulation, tax revenue, tax is, understanding, willingness.
7. kluster 7 (7 items) : building tax, covid, pandemic, quality, service, tax service, tax service quality.

²⁸ Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines."

Secara keseluruhan, klaster-klaster tersebut menunjukkan bahwa, meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang subjek Taxpayer awareness, pendekatan masih tetap terfokus pada aspek formal dan korelasional. Sangat penting untuk melakukan penelitian yang mencakup bidang seperti teknologi, psikologi, sosial, dan kebijakan untuk memperluas pemahaman ilmiah dan mendukung reformasi perpajakan berbasis partisipasi dan pelayanan.



Gambar 3 : Model Density Penelitian.



internal dan pengetahuan. (I Guna, et al. 2022) menemukan hubungan positif antara kesadaran pajak perusahaan dan kepatuhan badan pajak. Namun, (Futry.P 2021) mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak harus didukung oleh pemahaman yang baik tentang peraturan dan sistem agar kepatuhan meningkat.

3. Tax Sanction, merupakan instrumen penegakan hukum yang digunakan untuk mendorong wajib pajak agar patuh terhadap kewajiban perpajakan. Tingkat kesadaran pajak mempengaruhi cara wajib pajak melihat sanksi. Menurut (Kurniawan and Nugroho 2021), Sanksi pajak yang tegas dan adil dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ini terutama berlaku jika wajib pajak menyadari peran pajak bagi negara. Sebaliknya, disarankan (Miswa and Dhanirizka 2024) bahwa persepsi negatif terhadap sanksi dapat menyebabkan kesadaran masyarakat menjadi lebih rendah dan akhirnya menghasilkan penghindaran pajak.
4. Socialization, Socialization atau sosialisasi perpajakan adalah upaya pemerintah untuk mendidik wajib pajak tentang peraturan dan kewajiban pajak. Sosialisasi yang efektif memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran dan akhirnya mendorong kepatuhan pajak (Siregar 2022). Mereka menemukan bahwa sosialisasi yang dilakukan secara rutin dan komunikatif memiliki efek positif terhadap kesadaran dan kepatuhan pajak (Lauwrenza and Agustiningsih 2023) Namun, latar belakang wajib pajak memengaruhi efektivitas sosialisasi.

Evolusi hubungan antar keyword dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa fokus penelitian telah berubah. Pendekatan normatif seperti "tax sanctions" dan "tax knowledge" telah beralih ke pendekatan yang lebih interaktif dan bekerja sama seperti "layanan fiskus berbasis teknologi" dan "persepsi wajib pajak". Model kepatuhan berbasis pelayanan juga dikenal sebagai model kepatuhan berbasis pelayanan dibuat oleh ²⁹. Model ini mendorong metode non-represif untuk menerapkan sistem perpajakan.

Namun, meskipun beberapa keyword seperti digital tax services, moral obligation, atau behavioral economics mulai muncul dalam jaringan,

²⁹ O O Elumilade et al., "Optimizing Corporate Tax Strategies and Transfer Pricing Policies to Improve Financial Efficiency and Compliance," *Journal of Advance ...*, 2022, <https://www.synstojournals.com/multi/article/view/147>.



kekuatan keterkaitannya masih tergolong rendah. Ini menunjukkan bahwa penelitian tentang taxpayer awareness belum sepenuhnya menangkap kompleksitas psikologis dan teknologis dari perubahan sistem perpajakan modern.³⁰ menekankan bahwa membayar pajak merupakan refleksi dari kepatuhan hukum dan motivasi internal yang dibentuk oleh norma dan kepercayaan sosial.

Oleh karena itu, perkembangan keyword dalam jaringan bibliometrik ini menunjukkan bahwa pendekatan penelitian harus diperluas ke arah interdisipliner. Metode seperti ini sangat penting untuk memahami secara lebih mendalam dinamika Taxpayer awareness dengan menggabungkan perspektif teknologi, sosial, dan psikologi. Studi masa depan harus mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antara digitalisasi, elemen moral, dan pelayanan dalam memengaruhi preferensi dan perilaku wajib pajak di era modern³¹.

D. Penutup

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer terhadap 500 publikasi ilmiah dari 2019 hingga 2024 menunjukkan bahwa penelitian tentang taxpayer awareness mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi topik yang semakin diminati. Dalam penelitian ini, tujuh klaster utama telah diidentifikasi. Klaster-klaster ini termasuk tema-tema yang telah banyak dibahas dalam literatur terkait pajak. Mereka termasuk peran edukasi dan sosialisasi, efektivitas sanksi pajak, kepatuhan individu dan badan terhadap pajak, dan kualitas layanan perpajakan. Berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang pajak, pemahaman tentang kebijakan pajak, dan cara otoritas pajak berkomunikasi, dipengaruhi oleh taxpayer awareness. Selain itu, metode non-kompulsif, seperti pendidikan dan sosialisasi, terbukti memainkan peran penting dalam mendorong kepatuhan sukarela. Akibatnya, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang bagaimana taxpayer awareness berkembang, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun kebijakan perpajakan yang lebih inklusif, efisien,

³⁰ S. Frey and Torgler, "Tax Morale and Conditional Cooperation."

³¹ Zupic and Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization"; Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines."



dan berbasis masyarakat. Diharapkan temuan ini akan berguna bagi peneliti dan pemangku kebijakan yang akan datang dalam membuat strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Alabede, James O., Zaimah Bt Zainol Affrin, and Kamil Md Idris. "Tax Service Quality and Compliance Behaviour in Nigeria: Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preference Play Any Moderating Role?" *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, no. 35 (2011): 90–108.
- Allingham, Michael G. "University of Pennsylvania, Philadelphia, U.S.A. and The Norwegian School of Economics and Business Administration, Bergen, Norway." *Journal of Public Economics* 1 (1972): 323–38.
- Aria, Massimo, and Corrado Cuccurullo. "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis." *Journal of Informetrics* 11, no. 4 (2017): 959–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- Bagire, Vincent, and Juliana Namada. "Managerial Skills, Financial Capability and Strategic Planning in Organizations." *American Journal of Industrial and Business Management* 03, no. 05 (2013): 480–87. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2013.35055>.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalaya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133, no. May (2021): 285–96. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Dwie Suwarno Putri, Sherlyta, and Sri Andriani. "Pemetaan Penelitian Seputar Taxpayer Awareness: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review." *Jurnal Akuntansi Inovatif* 2, no. 2 (2024): 81–88. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.40>.
- Eck, Nees Jan van, and Ludo Waltman. "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping." *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–38. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.
- . "Visualizing Bibliometric Networks." In *Measuring Scholarly Impact*, 285–320. Cham: Springer International Publishing, 2014. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13.
- Elumilade, O O, I A Ogundeji, G O Achumie, and ... "Optimizing Corporate Tax Strategies and Transfer Pricing Policies to Improve Financial Efficiency and Compliance." *Journal of Advance ...*, 2022. <https://www.synstojournals.com/multi/article/view/147>.



- Hall, James. A. *Accounting Information Systems, 7th Edition*. Cengage Learning, 2011.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–60. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.
- Kast, Fremont E, and James E Rosenzweig. "General Systems Theory: Applications for Organization and Management." *Academy of Management Journal* 15, no. 4 (1972): 447–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/255141>.
- Kirchler, Erich. *The Economic Psychology of Tax Behaviour*. Cambridge University Press, 2007. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511628238>.
- Madjodjo, Farid, and Ilfan Baharuddin. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM." *Gorontalo Accounting Journal* 5, no. 1 (2022): 50. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979>.
- Nasiroh, Dewi, and Nyimas Wardatul Afiqoh. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 152–64. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>.
- Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems, 14 Th Edition*. Pearson Education, 2018.
- S. Frey, Bruno, and Benno Torgler. "Tax Morale and Conditional Cooperation." *Journal Of Comparative Economics* 35, no. 1 (2007): 136–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jce.2006.10.006>.
- Tax Compliance by Design*. *Tax Compliance by Design*. OECD Publishing, 2014. <https://doi.org/10.1787/9789264223219-en>.
- Torgler, Benno. "Tax Morale: Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance." *PhD Thesis*, no. February (2003): 1–668.
- Utami, Noerma Widyaswara, Sri Andriani, Universitas Islam, Negeri Maulana, Malik Ibrahim, Layanan Perdagangan, and Batubara Internasional. "RESEARCH MAPPING ON CORPORATE TAX AVOIDANCE : STUDI" 2, no. 2 (2024): 549–55.
- Zupic, Ivan, and Tomaz Čater. "Bibliometric Methods in Management and Organization." *Organizational Research Methods* 18(3) (2015): 429–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1094428114562629>.